

ABSTRACT

Noventianus Reonaldi Werang, Spillover Effect Development Area Growth Center (WP) in East Java Province. Under the guidance of Dr. Kurniyati Indahsari, M.Si.

The purpose of this study is to determine spatial interactions and to analyze the Spillover effect of growth and linkages between regions in each development area in East Java.

This research was conducted with a quantitative descriptive method. The data in this study are secondary data, that is the distance between districts / cities, population, GDP per capita and economic growth rate at constant prices collected from districts / cities in East Java in 2011-2018 and obtained from BPS East Java.

The analytical tools used are gravity analysis to estimate the attractiveness of a region's growth center location compared to other regions, the estimation of the spillover effect using the Capello model, and detection of spatial autocorrelation in each WP with the Moran's index and Local Indicators of Spatial Association (LISA). To describe conclusions from the three analyzes, Overlay analysis is used.

The conclusion of this study is (1) there are four regions whose interaction value is higher than the growth center, that is Madiun district, Kediri district, Probolinggo district and East Central Banyuwangi region where these areas have the potential to become new growth centers (2) positive spillover effects are shown by WP Malang Raya, WP Madiun and its surroundings, WP Probolinggo-Lumajang, WP Blitar and WP Banyuwangi. Meanwhile, the negative spillover effect occurs in WP Gerbangkertosusilo, WP Kediri and its surroundings and WP Jember and its surroundings. (3) Based on the Overlay, it shows that there is only one development area that can stimulate and develop developed areas in urban areas that are compatible with rural areas, that is WP Gerbangkertosusilo Plus.

Keywords: Development Area, Spatial Interaction, Spillover Effect, Moran's Index, LISA

ABSTRAK

Noventianus Reonaldi Werang, *Spillover Effect* Pusat Pertumbuhan Wilayah Pengembangan (WP) di Provinsi Jawa Timur. Dibawah bimbingan Dr. Kurniyati Indahsari, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi spasial serta menganalisis *Spillover effect* pertumbuhan dan keterkaitan antar wilayah pada setiap wilayah pengembangan di Jawa Timur.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu jarak antar kabupaten/kota, jumlah penduduk, PDRB perkapita dan laju pertumbuhan ekonomi atas dasar harga konstan yang dikumpulkan dari kabupaten/kota se Jawa Timur tahun 2011-2018 dan diperoleh dari BPS Jawa Timur.

Alat analisis yang digunakan adalah analisis gravitasi untuk memperkirakan daya tarik suatu lokasi pusat pertumbuhan wilayah dibandingkan wilayah lain, perhitungan *spillover effect* menggunakan model Capello, serta deteksi autokorelasi spasial pada tiap WP dengan indeks moran dan *Local Indicators of spasioal Association* (LISA). Untuk mengambil kesimpulan dari ketiga analisis tersebut digunakan analisis *Overlay*.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) terdapat empat daerah yang nilai interaksinya lebih tinggi dari pusat pertumbuhan yaitu kabupaten Madiun, kabupaten Kediri, kabupaten Probolinggo dan wilayah Banyuwangi Tengah Timur dimana daerah tersebut berpotensi sebagai pusat pertumbuhan baru (2) efek limpahan positif ditunjukan oleh WP Malang Raya, WP Madiun dan sekitarnya, WP Probolinggo-Lumajang, WP Blitar dan WP Banyuwangi. Sedangkan efek limpahan negatif terjadi di WP Gerbangkertosusilo, WP Kediri dan sekitarnya dan WP Jember dan sekitarnya. (3) berdasarkan *Overlay* menunjukan bahwa hanya ada satu wilayah pengembangan yang dapat mendorong dan mengembangkan kawasan terbangun di perkotaan dan serasi dengan kawasa perdesaan yaitu, WP Gerbangkertosusilo Plus.

Kata Kunci: Wilayah Pengembangan, Interaksi Spasial, *Spillover Effect*, Indeks Moran, LISA